ABSTRAKSI

AVI BUDI SETIAWAN. Pengembangan Komoditas Tananaman Pangan Padi, Jagung, dan Kedelai di Kabupaten Grobogan tahun 2011.

Pengembangan sektor pertanian perlu dilaksanakan guna memajukan sektor pertanian baik berupa peningkatan output produksi dan kualitas serta mampu mengangkat kesejahteraan petani, sehingga diharapkan sektor pertanian akan memiliki daya saing. Penyusunan strategi pengembangan sektor pertanian perlu dilaksanakan karena permasalahan pertanian sangatlah banyak dan memerlukan penyelesaian yang komprehensif. Penelitian ini bertujuan untuk; 1) Menganalisis kondisi usahatani padi, jagung, dan kedelai di kabupaten Grobogan; 2) Untuk Menganalisis faktor-faktor produksi apa sajakah yang mempengaruhi produksi usahatani padi, jagung dan kedelai di Kabupaten Grobogan; 3) Untuk Menganalisis tingkat efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi usahatani padi, jagung, dan kedelai di Kabupaten Grobogan; 4) Diperoleh strategi pengembangan komoditas unggulan pertanian (padi, jagung, kedelai) di Kabupaten Grobogan berdasarkan pendekatan efisiensi usahatani.

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif dengan teknik analisis *frontier* dan analisis AHP. Sampel yang diambil adalah 100 responden untuk penghitungan efisiensi usahatani dan 24 orang sebagai key persons yang digunakan dalam analisis AHP Dengan metode sampling *proporsional area sampling.*

Dari penelitian diperoleh beberapa hasil antara lain bahwa karakteristik petani komoditas (padi, jagung, dan kedelai) di Kabupaten Grobogan kebanyakan didominasi oleh petani dengan struktur umur yang telah tua, berlatar belakang pendidikan rendah dan masih menjalankan kegiatan pertanian secara tradisional secara turun-temurun. Adapun faktor-faktor produksi yang mempengaruhi produksi komoditas (padi, jagung, dan kedelai) antara lain adalah variabel luas lahan, benih, pupuk urea, pupuk TSP, pupuk phonska, obat-obatan jenis 1, obat obatan jenis 2, dan tenaga kerja. Usahatani padi, jagung, dan kedelai masih belum efisien baik secara teknis, harga dan ekonomi. Strategi pengembangan usahatani padi, jagung, dan kedelai berdasarkan urutan prioritas kriteria pengembangan adalah sebagai berikut: Untuk komoditas padi stategi prioritas pengembangannya adalah aspek faktor produksi, pasca panen, budidaya, kelembagaan, dan kebijakan pemerintah; sedangkan untuk komoditas jagung aspek prioritasnya adalah aspek faktor produksi, budidaya, pasca panen, kebijakan pemerintah dan terakhir aspek kelembagaan; sedangkan untuk komoditas kedelai aspek yang menjadi prioritas utama adalah aspek faktor produksi, aspek budidaya, aspek pasca panen, aspek kelembagaan dan aspek kebijakan pemerintah.

Adapun saran dari penelitian ini antara lain diharapkan pemerintah dan pihak yang berkepentingan berkenan untuk mengaplikasikan kebijakan berdasarkan hasil penelitian ini.

Keywords: Pengembangan, Tanaman pangan (padi, jagung, kedelai), efisiensi